

RINGKASAN

KHOLIDIN. H2B 004 031. 2008. Penampilan Produksi Domba Lokal Jantan Muda dengan Pakan Komplit dari Berbagai Limbah Pertanian dan Agroindustri (*Productivity of Male Local Lambs fed Complete Feed from Agricultural and Agroindustrial By Products*) (Pembimbing : **ENDANG PURBOWATI** dan **EDY RIAN TO**).

Penelitian mengenai penampilan produksi domba lokal jantan muda dengan pakan komplit dari berbagai limbah pertanian dan agroindustri telah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian berlangsung dari bulan Mei sampai Oktober 2007.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah domba lokal jantan muda sebanyak 16 ekor dengan bobot badan (BB) awal $13,3 \pm 1,46$ kg (CV=11%), dan umur 3-5 bulan. Bahan pakan yang digunakan adalah berbagai limbah pertanian dan agroindustri. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap. Perlakuan yang diterapkan adalah 4 macam pakan komplit dari berbagai jenis bahan pakan limbah pertanian dan agroindustri yang berbeda, yaitu R1= jerami padi + bungkil kedelai, R2= jerami jagung + ampas kecap, R3= jerami kacang tanah + bungkil kelapa, R4= pucuk tebu + ampas tahu. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi bahan kering (BK) pakan, konsumsi protein kasar (PK), konsumsi *total digestible nutrients* (TDN), pencernaan BK, pertambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan dan *Feed Cost per Gain* (FC/G). Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis variansi kecuali FC/G dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua parameter yang diamati secara statistik tidak berbeda nyata ($P>0,05$). Rata-rata konsumsi BK untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah 901,64; 926,60; 909,41 dan 956,71g/hari. Rata-rata konsumsi PK untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah 153,18; 138,73; 135,79 dan 130,08 g/hari. Rata-rata konsumsi TDN untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah 479,32; 458,15; 486,18 dan 453,84 g/hari. Rata-rata pencernaan BK untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah 55,81; 51,61; 52,52 dan 47,51%. Rata-rata PBBH untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah 122,12; 115,33; 120,94 dan 128,90 g. Rata-rata konversi pakan untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah 7,41; 8,09; 7,56 dan 7,44. Rata-rata FC/G untuk R1; R2; R3 dan R4 secara berturut-turut adalah Rp 14.310,43; Rp 10.521,72; Rp 10.296,12 dan Rp 8.755,67/kg.

Simpulan penelitian ini adalah bahwa penampilan produksi domba lokal jantan muda dengan pakan komplit dari berbagai limbah pertanian dan agroindustri, relatif sama dan formulasi pakan komplit yang menggunakan bahan pakan lokal sebagai sumber protein (ampas kecap, bungkil kelapa dan ampas tahu) menghasilkan *feed cost per gain* lebih rendah dari bahan pakan impor (bungkil kedelai), sehingga keuntungan yang didapat lebih tinggi.

Kata Kunci : penampilan produksi, domba, pakan lokal, pakan komplit.